

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu dari 104 responden, mayoritas berusia lansia, berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan SD/ sederajat, berstatus kawin, tinggal bersama suami/istri dan anak, lokasi lesi otak pada hemisfer kiri, lama stroke >2 tahun, frekuensi stroke serangan pertama, dan memiliki hipertensi. Sebagian besar responden memiliki mekanisme koping *problem-focused coping*, derajat keparahan stroke ringan, dan tidak depresi. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, tinggal bersama, lokasi lesi, lama stroke, frekuensi stroke, dan komorbid tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, sedangkan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan depresi pasca stroke. Mekanisme koping tidak berhubungan dengan depresi pasca stroke sedangkan derajat keparahan stroke berhubungan dengan depresi pasca stroke.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu kepada rumah sakit, institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya.

1. Rumah sakit atau petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi dasar terkait upaya untuk mencegah atau mengurangi depresi dengan mengurangi tingkat keparahan stroke.
2. Institusi Pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi referensi terutama pada bidang keperawatan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi depresi pasca stroke.
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat meneruskan penelitian ini di komunitas sehingga mekanisme koping dan tingkat depresi dimungkinkan dapat lebih beragam. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi baru terkait hal yang perlu diperhatikan untuk mengurangi depresi yaitu dengan mengurangi derajat keparahan stroke.